

Cegah Paham IRET, Ini Perintah Wali Kota Jakpus Kepada Kepala Sekolah dan Guru Agama

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta Pusat - Wali Kota Jakarta Pusat, Dhany Sukma meminta ratusan kepala sekolah dan guru agama di wilayahnya untuk dapat mencegah paham Intoleransi, Radikalisme, Ekstremisme, dan Terorisme (IRET). Pihaknya menginginkan pencegahan IRET dapat dilakukan di semua tingkat pendidikan, mulai dari tingkat SD, SMP hingga SMA.

Hal tersebut disampaikan Dhany dalam kegiatan sosialisasi kebangsaan dengan tema "Strategi Deteksi Dini Pencegahan IRET (Intoleransi, Radikalisme, Ekstremisme, dan Terorisme) di Lingkungan Sekolah Dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Damai".

"Kegiatan ini bekerja sama dengan Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror. Kita undang 200 kepala sekolah dan guru agama untuk mengikuti kegiatan sosialisasi kebangsaan dengan tema 'Strategi Deteksi Dini Pencegahan IRET di Lingkungan Sekolah Dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Damai'," kata Dhany di Jakarta

pada Senin (26/02).

Dhany berharap peserta dapat menyerap dan menyebarkan pemahaman materi yang disampaikan dalam kegiatan itu. Dengan begitu paham IRET bisa ditangkal agar tidak berkembang di wilayah Jakarta Pusat (Jakpus).

“Penguatan di sekolah itu penting. Yang bisa menanamkan pemahaman ya pemimpin di sekolah. Karena mereka sehari-hari berinteraksi dengan para murid,” ujar Dhany.

Kepala Suku Dinas (Sudin) Pendidikan Wilayah 1 Jakpus, Sri Rahayu Asih Subekti mengatakan, pihaknya akan menugaskan kepala sekolah dan guru agama untuk menggandeng ketua OSIS dan pelajar lainnya dalam mencegah paham IRET.

“Akan dirangkul dan memberikan pemahaman dalam mencegah IRET di sekolah. Kalau di Sudin Pendidikan 1 meliputi Kecamatan Sawah Besar, Gambir, Tanah Abang, dan Menteng,” kata Sri.